

**PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN METODE *NUMBERED HEAD TOGETHER*
DAN METODE CERAMAH TENTANG ASI EKSKLUSIF SEBAGAI UPAYA
PENINGKATAN PENGETAHUAN IBU HAMIL DI KECAMATAN KARTASURA**

Faizah Betty Rahayuningsih^{1*} Rohmah Ninda Arofah²

¹*Universitas Muhammadiyah Surakarta*

²*Universitas Muhammadiyah Surakarta*

**fbr200@ums.ac.id*

ABSTRAK

Latar Belakang: Banyak ibu yang bekerja sehingga tidak bisa untuk memberikas ASI secara eksklusif kepada bayinya. Penelitian ini untuk mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan ibu hamil dengan pendidikan kesehatan tentang ASI eksklusif pada kelompok eksperimen menggunakan metode *numbered head together* dan pada kelompok kontrol menggunakan metode ceramah. Model Penelitian: jenis penelitian quasi experimental, analisis kuantitatif dengan rancangan non equivalent control group design. Besar sampel pada kelompok eksperimen adalah 44, pada kelompok kontrol berjumlah 37 orang ibu hamil. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Pengetahuan responden diukur menggunakan kuesioner yang tervalidasi sebanyak 24 pertanyaan. Hasil: Berdasarkan data karakteristik responden kelompok eksperimen maupun kontrol menunjukkan responden mayoritas berusia 19-28 tahun, bekerja sebagai ibu rumah tangga dan berpendidikan SLTA. Terdapat peningkatan pengetahuan setelah dilakukan Pendidikan kesehatan pada kelompok eksperimen. Tingkat pengetahuan kelompok kontrol terjadi peningkatan setelah dilakukan pendidikan kesehatan. Metode NHT lebih efektif dalam meningkatakna tingkat pengetahuan dibandingkan dengan metode ceramah. Terdapat perbedaan tingkat pengetahuan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen

Kata Kunci: Numbered Head Together; Pengetahuan; ASI eksklusif.

ABSTRACT

Background: Many career mothers are unable to exclusively breastfeed their babies. This study was conducted to determine differences knowledge's level of pregnant women with health education about exclusive breastfeeding in the experimental group using the *numbered head together* method and in the control group using the lecture method. Research Model: Quasi experimental research, quantitative analysis with a non equivalent control group design. The sample size in the experimental group was 44, in the control group there were 37 pregnant mother. The sampling technique used purposive sampling in accordance with the inclusion and exclusion criteria. Respondents' knowledge was measured using the validated questionnaire of 24 questions. Results: Based on the data characteristics of the respondents the experimental and control groups showed the majority of respondents were 19-28 years old, work as a housewife and has a high school education. There was an increase in knowledge after health education in the

experimental group. The knowledges of control group increased after health education. The NHT method is more effective in increasing the knowledge level compared to the lecture method. There are differences in the knowledge level between the control group and the experimental group.

Keywords: Numbered Head Together, Knowledge, Exclusive breastfeed.

PENDAHULUAN

ASI diciptakan sebagai makanan yang mengandung zat gizi paling lengkap dan cukup untuk bayi sejak lahir sampai usia 6 bulan, sehingga pertumbuhannya jauh lebih baik dibandingkan bayi yang tidak disusui. Pada periode usia tersebut bayi tidak dianjurkan untuk diberikan makanan apapun selain ASI (Briawan, 2014).

Capaian ASI eksklusif di Indonesia belum mencapai angka yang diharapkan yaitu 80% untuk mencapai target MDGs 2015. Hasil Pemantauan Status Gizi (PSG) tahun 2016, persentase bayi yang telah mendapatkan ASI eksklusif sampai usia enam bulan adalah sebesar 29,5%. Di Jawa Tengah berdasarkan data yang diperoleh dari profil kesehatan kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah 2016 yaitu 55,22%, Kabupaten Sukoharjo 2016 menunjukkan persentase pemberian ASI eksklusif sebanyak 67,1%. Sedangkan bayi yang diberikan ASI eksklusif di Kecamatan Kartasura sebanyak 60,8%.

Hasil wawancara dengan bidan desa Makamhaji dan Gonilan, di desa tersebut belum ada yang melakukan Pendidikan kesehatan mengenai ASI eksklusif. Metode Numbered Head Together mengedepankan diskusi kelompok, dengan cara tersebut akan menjamin keterlibatan total semua anggota kelompok sehingga anggota kelompok akan berusaha memahami konsep ataupun memecahkan permasalahan yang disajikan (Susanto, 2014). Metode NHT belum pernah dilakukan untuk pendidikan kesehatan tentang ASI eksklusif pada ibu hamil.

Menurut konsep metode NHT, ibu hamil dibagi dalam beberapa kelompok yang mengedepankan proses diskusi kelompok dan bertanya. Metode yang lazim digunakan dalam memberikan Pendidikan kesehatan adalah metode pembelajaran ceramah (Anas, 2014). Metode ceramah mudah diterapkan dan tidak membutuhkan banyak waktu dan interaksi terpusat pada pemberi materi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan tingkat pengetahuan antara pendidikan kesehatan metode Numbered Head Together dengan metode ceramah tentang ASI eksklusif terhadap pengetahuan ibu hamil di Kecamatan Kartasura

METODE PENELITIAN

Model pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* adalah model pembelajaran berkelompok yang setiap anggota kelompoknya bertanggung jawab atas tugas kelompoknya, sehingga tidak ada pemisahan antara siswa yang satu dengan siswa yang lain dalam satu kelompok untuk saling memberi dan menerima antara satu dan yang lainnya. Tahap pelaksanaannya meliputi 5 fase yaitu penomoran, pengajuan pertanyaan, berpikir bersama, pemberian jawaban dan penutup. Ceramah merupakan penuturan secara lisan suatu bahan ajar. Langkah dalam mengaplikasikan metode ceramah adalah guru menjelaskan kepada siswa tentang tujuan pembelajaran dan pokok masalah yang akan dibahas dalam pelajaran, lalu guru menyajikan bahan yang berkaitan dengan pokok masalah.

Penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, jenis penelitian *quasi experimental*, analisis kuantitatif dengan rancangan *non equivalent control group design*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Kriteria inklusi responden: Ibu hamil yang tinggal dan berdomisili di tempat penelitian, ibu hamil yang bersedia menjadi responden, ibu hamil yang bisa membaca dan menulis, ibu hamil tidak dibatasi usia tertentu. Kriteria Eksklusi responden: Ibu hamil yang mengundurkan diri dari penelitian, ibu hamil yang tidak hadir saat dilakukan penkes, dan ibu hamil yang memiliki kontra indikasi menyusui.

Tahap pelaksanaan penelitian dibagi menjadi tahap pelaksanaan kelompok kontrol dan eksperimen. Kelompok kontrol dan eksperimen diminta untuk mengisi kuesioner *pre-post test*, selama pendidikan kesehatan diajukan pertanyaan sebanyak 8 butir meliputi sub bab mengenai materi ASI eksklusif, materi disampaikan oleh fasilitator yang dimoderatori oleh peneliti. Sebelum dilakukan pendidikan kesehatan, responden diberikan *informed consent* sebagai bukti bahwa responden menyetujui untuk menjadi peserta penelitian. Hasil yang diinginkan adalah peningkatan pengetahuan responden dengan cara menilai dari hasil kuesioner pretest dan posttest.

Hasil penelitian disajikan sebagai berikut: jumlah responden, frekuensi, dan SD. Data dianalisa menggunakan SPSS, jika $P \leq 0.05$ maka hasil signifikan secara statistik. Uji parametrik jika data berdistribusi normal. Analisis untuk mengetahui perbedaan rata-rata pengetahuan kelompok kontrol dan eksperimen dengan *paired t-test* dan *independent t-test*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden pada kelompok eksperimen berjumlah 44 dan pada kelompok kontrol berjumlah 37. Karakteristik responden antara kelompok eksperimen dan kontrol meliputi usia,

pekerjaan, dan pendidikan. Setelah dilakukan pendidikan kesehatan terdapat peningkatan pengetahuan. Tingkat pengetahuan pada pretest eksperimen 47.2, posttest eksperimen 75.8, sedangkan pretest kelompok kontrol 47.3 dan posttest kontrol 65.4. Hasil tersebut terdapat peningkatan yaitu sebesar 28,6 pada kelompok eksperimen, dan peningkatan sebesar 18,1 pada kelompok kontrol. Hasil penelitian tingkat pengetahuan menjadi signifikan ($p=0.001$)

Daya tangkap dan pola pikir seseorang dipengaruhi oleh umur. Bertambahnya usia maka semakin berkembang daya tangkap dan pola pikirnya, pengetahuan yang diperoleh akan semakin membaik (Notoadmodjo, 2009). Dalam penelitian ini, semakin tinggi tingkat umur ibu tidak disertai dengan tingkat pengetahuan ibu yang semakin baik. Sesuai dengan hasil penelitian, mayoritas ibu yang memiliki pendidikan SD dan SMP berpengetahuan kurang, sedangkan ibu yang berpendidikan SMA, Diploma/Sarjana mayoritas memiliki pengetahuan baik.

Menurut Notoadmodjo, seseorang yang berpendidikan rendah tidak berarti mutlak berpengetahuan rendah pula. Peningkatan pengetahuan tidak hanya diperoleh di Pendidikan formal, tetapi dapat diperoleh pada pendidikan non formal. Tingkat pengetahuan dan status pekerjaan ibu merupakan faktor yang mempengaruhi pemberian ASI eksklusif dan kesibukan ibu karna pekerjaan (Septyasrini dan Rahayuningsih, 2016). Dalam penelitian lain mengatakan ibu rumah tangga mempunyai waktu luang yang dimanfaatkan untuk mencari informasi baik dengan teman, tetangga, saudara yang sudah melahirkan, atau media lainnya (Rahmawati, 2014). Namun kondisi ini sangat berbeda dengan teori yang menjelaskan bahwa ibu yang bekerja cenderung memiliki pengetahuan yang lebih baik dibandingkan ibu yang tidak bekerja. Ibu yang bekerja memiliki pengetahuan berupa informasi yang diperoleh dari rekan kerjanya ditempat kerja (Notoadmodjo, 2009).

Hasil dari penelitian didapatkan ada peningkatan pengetahuan responden dengan adanya intervensi pendidikan kesehatan. Pendidikan kesehatan tentang ASI eksklusif bertujuan untuk memberikan informasi kepada responden dengan harapan pengetahuan responden tentang ASI eksklusif meningkat menjadi baik. Ada beberapa responden yang masih memiliki pengetahuan kurang karena memiliki kendala lain yang ada pada dirinya seperti kepercayaan, adat istiadat, mitos yang tidak bisa dikendalikan oleh peneliti.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian tentang pengaruh penyuluhan ASI eksklusif terhadap pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif dan sikap ibu menyusui di Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh penyuluhan terhadap tingkat pengetahuan ibu dalam pemberian ASI eksklusif (Merdhika, dkk, 2014). Berdasarkan hasil analisis *Independent Sample t-test* menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan

antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hal yang menyebabkan metode *Numbered Head Together* memiliki rerata dan peningkatan lebih tinggi dibandingkan dengan metode ceramah dikarenakan metode *Numbered Head Together* lebih membawa responden aktif. Meskipun diberikan materi yang sama namun di dalam metode *Numbered Head Together* melatih responden untuk mencari dan menemukan masalah yang ada. Sedangkan metode ceramah responden hanya terpaku pada penjelasan pemateri dan responden kurang aktif dalam kelas.

Tabel 1. Karakteristik responden

Variabel	Kelompok eksperimen (n=44)	Kelompok kontrol (n=37)	<i>p-value</i>
Umur	26.35	25.24	0.326
Pekerjaan			0.44
a. Ibu Rumah Tangga (%)	24 (54.6%)	21 (56.8%)	
b. Swasta (%)	17 (38.6%)	16 (43.2%)	
c. PNS (%)	3 (6.8%)	0 (0%)	
Pendidikan			0.729
a.SD	2 (4.5%)	1 (2.7%)	
b.SLTP	9 (20.5%)	10 (27%)	
c.SLTA	30 (68.2%)	25 (67.6%)	
d.Diploma/Sarjana	3 (6.8%)	2.7%	

Tidak ada perbedaan signifikan diantara kedua kelompok $p > 0.05$

Tabel 2. Perbedaan tingkat pengetahuan kelompok eksperimen dan control

Variabel	Sebelum perlakuan	Sesudah perlakuan	<i>p</i> dalam kelompok	<i>p</i> diantara kelompok
Kelompok eksperimen	47.43	75.8	0.001	0.001
Kelompok kontrol	47	65.4	0.001	

KESIMPULAN

Metode *numbered head together* lebih efektif untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang ASI eksklusif dibandingkan dengan metode ceramah.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kami ucapkan kepada Kecamatan Kartasura yang sudah memberikan izin kami untuk melakukan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, S. (2014). *Pengembangan pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Apriliana, Kuswanto, & Runjati. (2016). Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan dan sikap pemberian ASI eksklusif pada ibu hamil primigravida di Puskesmas Kapuan tahun 2016. *Jurnal Kebidanan* vol. 8
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. (2017). *Rencana Aksi Nasional Pangan dan Gizi*. Jakarta
- Briawan. (2014). *Peningkatan ASI Eksklusif di Indonesia*. Jakarta: EGC
- Chatarina, S & Andri K. (2013). Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan ibu post partum tentang ASI eksklusif di ruang melati 1 RS Sariningsih kota bandung tahun 2013. *Jurnal Kesehatan Kartika* vol. 8
- Dewi, M. T. L. (2017). Efektivitas pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan terhadap pengetahuan tentang pemberian ASI eksklusif di kelurahan Karangasem.
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah*. (2016). Semarang: Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah
- Eveline & Nanang, D. (2010). *Panduan pintar merawat bayi dan balita*. Jakarta: PT Wahyu Medika
- Heri, D. J. M. (2009). *Promosi kesehatan*. Jakarta: EGC
- Iqbal Mubarak, Wahit. (2009). *Ilmu kesehatan masyarakat konsep dan aplikasi dalam kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika
- Ismail, Fajri. (2018). *Statistika untuk penelitian pendidikan dan ilmu-ilmu sosial*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Janiwarty, Bethsaida dan Herri zan Pieter. (2013). *Pendidikan psikologis untuk bidan*. Yogyakarta: Repha Publishing

- Kementrian Kesehatan RI. Profil Kesehatan Indonesia. (2016). Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia
- Listiyana, D.M.T & Faizah, B.R. (2017). *Efektifitas pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan tentang pemberian ASI eksklusif di kelurahan Karangasem*. 2017. Universitas Muhammadiyah Surakarta. <http://eprints.ums.ac.id/54228/>
- Muaris, Hindah. (2009). *Hidangan sehat untuk ibu menyusui*. Jakarta: PT Gramedia Building
- Muchson, M. (2017). *Metode riset akuntansi*. Bogor: Guepedia
- Muhammad, R., Faizah, B.R., & Vinami, Y. (2016). *Karakteristik ibu yang mengalami persalinan dengan sectio caesarea di rumah sakit daerah Moewardi Surakarta tahun 2014*. 2016. Universitas Muhammadiyah Surakarta. <http://eprints.ums.ac.id/42452/>
- Notoadmodjo. (2010). *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: Rineka
- Nurhabibi, F & Faizah, B.R. (2018). *Pengaruh pendidikan kesehatan tentang perawatan nifas dengan metode take and give dalam meningkatkan pengetahuan (pada ibu hamil di wilayah Puskesmas Gemolong)*. 2018. Universitas Muhammadiyah Surakarta. <http://eprints.ums.ac.id/63564/>
- Nursalam. (2009). *Pendidikan dalam keperawatan*. Jakarta: Salemba medika
- Nursalam. (2008). *Konsep dan penerapan metodologi penelitian ilmu keperawatan pedoman skripsi, tesis, dan instrument penelitian keperawatan (edisi 2)*. Jakarta: Salemba Medika
- Rahayuningsih, F. B. (2013). *Hubungan antara dukungan sosial dengan kualitas hidup ibu nifas di Kecamatan Miri Kabupaten Sragen*. 18 Mei 2013. FIK UMS. <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/xmlui/handle/11617/3404>
- Riwidikdo, Handoko. (2009). *Statistika kesehatan: belajar mudah teknik analisis data dalam penelitian kesehatan (pus aplikasi software SPSS)*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press
- Roesli, Utami. (2009). *Mengenal ASI eksklusif*. Jakarta: Trubus Agriwidya
- Saleha, Siti. (2009). *Asuhan kebidanan pada ibu nifas*. Jakarta: Salemba Medika
- Saminem. (2009). *Dokumentasi asuhan kebidanan konsep dan praktik*. Jakarta: EGC
- Sani K, Fathur. (2016). *Metodologi penelitian farmasi komunitas dan eksperimental dilengkapi dengan analisa data program SPSS*. Yogyakarta: CV Budi Utama
- Septyasrini, N & Faizah, B.R. (2016). *Hubungan antara tingkat pengetahuan dan status pekerjaan dengan pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Banyudono 1 Boyolali*. 30 Juli 2016. Universitas Muhammadiyah Surakarta. <http://eprints.ums.ac.id/44706/>
- Setyowati, E & Faizah, B.R. (2008). *Hubungan pengetahuan tenaga kesehatan tentang ASI eksklusif dengan kemampuan memberikan pendidikan kesehatan ASI eksklusif pada ibu*

- prenatal di Puskesmas II Kartasura*. Juni 2008. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
<https://publikasiilmiah.ums.ac.id/xmlui/handle/11617/275>
- Siyoto, S & Sodik, M. A. (2015). *Dasar metodologi penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing
- Soegoto, E. S. (2008). *Marketing research the smart way to solve a problem*. Yogyakarta: CV Budi Utama
- Sopingi. (2015). *Pengantar statistik pendidikan jilid 1*. Malang: Gunung Samudra
- Sudargo, T, Aristasari, T & Afifah, A. (2018). *1000 hari pertama kehidupan*. Yogyakarta: Gadjah mada University Press
- Sunaryo. (2009). *Psikologi untuk keperawatan*. Jakarta: EGC
- Syahdrajat, Tantar. (2015). *Panduan menulis tugas akhir kedokteran dan kesehatan*. Jakarta: Kencana
- Tampomas, Husein. (2011). *Sistem persamaan linier statistika*. Bukittinggi: Grasindo
- Wibowo, A & Faizah, B.R. (2017). *Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan tentang perawatan payudara masa nifas pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Pajang Surakarta*. 2017. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
<http://eprints.ums.ac.id/51192/>